

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020: Studi di Desa Pulungan

Kristiana Greta Calosa^{1*}, Maulidah Narastri²

¹⁻² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

email: Calosagreta03@gmail.com¹, maulidah@untag-sby.ac.id²

Article Info :

Received:

14-12-2025

Revised:

11-01-2025

Accepted:

16-01-2026

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Village Financial Information System (SISKEUDES) based on Sidoarjo Regent Regulation Number 7 of 2020, with a case study in Pulungan Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. A descriptive qualitative approach was employed to obtain an in-depth understanding of how SISKEUDES supports village financial governance. Primary data were collected through semi-structured interviews with village officials directly involved in financial management, while secondary data were obtained from official documents and relevant regulations. The findings indicate that the implementation of SISKEUDES has significantly contributed to improving transparency, accountability, and efficiency in village financial management. The system facilitates orderly administration, accurate financial reporting, and easier supervision and auditing processes. However, several challenges remain, particularly related to the technical capacity of village officials, system stability, and the need for continuous training. SISKEUDES has proven to be an effective instrument for strengthening village financial governance, provided that it is supported by competent human resources and consistent institutional assistance from local governments.

Keywords: SISKEUDES, Village Finance, Accountability, Transparency, Local Regulation.

Akstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020, dengan studi kasus di Desa Pulungan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana SISKEUDES mendukung tata kelola keuangan desa. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pejabat desa yang langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen resmi dan peraturan yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES telah secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Sistem ini memfasilitasi administrasi yang teratur, pelaporan keuangan yang akurat, serta proses pengawasan dan audit yang lebih mudah. Namun, beberapa tantangan masih ada, terutama terkait dengan kapasitas teknis pejabat desa, stabilitas sistem, dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan. SISKEUDES telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk memperkuat tata kelola keuangan desa, asalkan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan bantuan institusional yang konsisten dari pemerintah daerah.

Kata Kunci: SISKEUDES, Keuangan Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Peraturan Daerah.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa menempati posisi strategis dalam upaya memperkuat kualitas tata kelola pemerintahan publik yang menuntut keterbukaan, akuntabilitas, dan ketertiban administratif. Sejalan dengan tuntutan tersebut, kebijakan nasional mendorong digitalisasi administrasi pemerintahan desa sebagai instrumen untuk memperbaiki kualitas pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan. Salah satu wujud konkret dari kebijakan tersebut adalah pengembangan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan bersama Kementerian Dalam Negeri. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh tahapan pengelolaan keuangan desa secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga pelaporan yang terdokumentasi secara elektronik dan dapat diaudit (Fauziah & Hermawan, 2022).

Penerapan SISKEUDES tidak dapat dilepaskan dari prinsip akuntansi sektor publik yang menekankan pertanggungjawaban penggunaan keuangan negara kepada masyarakat. Sistem informasi

keuangan desa berfungsi sebagai instrumen teknis yang mendukung pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan secara konsisten dengan standar yang berlaku. Keberadaan sistem tersebut diharapkan mampu memperkecil ruang kesalahan administratif dan memperkuat keandalan informasi keuangan desa. Akuntansi sektor publik melalui sistem digital juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan praktik pemerintahan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan publik (Costari & Belinda, 2021; Suryanto & Kurniati, 2025).

Desa Pulungan di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa yang telah mengimplementasikan SISKEUDES versi 2.0.7 sebagai versi terbaru yang menyesuaikan dengan kebutuhan regulasi daerah. Penerapan sistem tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mengatur secara rinci mekanisme perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, serta pelaporan keuangan desa. Regulasi daerah tersebut berfungsi sebagai landasan normatif agar penggunaan sistem informasi keuangan berjalan sesuai standar hukum dan administrasi yang ditetapkan pemerintah daerah. Keselarasan antara aplikasi dan regulasi menjadi prasyarat penting bagi terciptanya tata kelola keuangan desa yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahmawati et al., 2024).

Pemanfaatan SISKEUDES di Desa Pulungan diarahkan untuk meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa, ketepatan data keuangan, serta efisiensi proses administrasi. Sistem ini memungkinkan aparatur desa melakukan pencatatan transaksi secara real time sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan periodik. Penggunaan aplikasi berbasis digital juga diharapkan dapat mempercepat proses evaluasi dan pemeriksaan keuangan oleh pihak internal maupun eksternal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES mampu memperkuat akuntabilitas dan transparansi keuangan desa apabila dijalankan secara konsisten dan sesuai prosedur (Mawardi, 2021; Hidayani et al., 2023).

Meskipun secara normatif dan teknis SISKEUDES dirancang untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, praktik implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan di tingkat desa. Kendala yang sering muncul meliputi keterlambatan input data, gangguan teknis aplikasi, serta keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Hambatan tersebut berpotensi menurunkan efisiensi kerja dan memengaruhi ketepatan waktu serta akurasi laporan keuangan desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan organisasi (Kesa et al., 2024).

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan desa juga memiliki implikasi serius terhadap aspek pengawasan dan pencegahan penyimpangan anggaran. Ketidaktepatan pencatatan dan pelaporan keuangan dapat membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dana desa apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang memadai. SISKEUDES berperan sebagai alat bantu untuk memperkuat pengawasan administratif dan meminimalkan risiko tindak pidana korupsi di tingkat desa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan desa yang terstruktur dapat menjadi instrumen preventif dalam menjaga integritas pengelolaan dana desa (Azijah & Purnamasari, 2022; Rohman et al., 2023).

Pada skala yang lebih luas, efektivitas penerapan SISKEUDES menunjukkan variasi yang signifikan antar desa, bergantung pada kapasitas aparatur, dukungan infrastruktur, serta komitmen pimpinan desa. Regulasi daerah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sistem digunakan secara konsisten dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas aparatur menjadi faktor kunci agar sistem informasi keuangan desa tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan. Hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas sistem tersebut (Suryanto & Kurniati, 2025; Rohman et al., 2023).

Walaupun kajian mengenai SISKEUDES telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus menelaah efektivitas penerapannya berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dinamika implementasi sistem di tingkat desa. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk mengungkap praktik penggunaan sistem, kendala yang dihadapi aparatur, serta faktor pendukung dan penghambat efektivitas penerapan SISKEUDES. Atas dasar tersebut, penelitian ini difokuskan pada Desa Pulungan untuk memberikan gambaran empiris yang lebih

mendalam sebagai bahan evaluasi kebijakan pengelolaan keuangan desa berbasis digital (Fauziah & Hermawan, 2022; Kesa et al., 2024)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Pulungan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, yang dilaksanakan pada periode September hingga Desember 2025 untuk mengkaji efektivitas penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020. Data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, meliputi Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, serta Kaur Umum dan Tata Usaha, serta data sekunder yang dikumpulkan dari dokumen resmi seperti laporan keuangan desa dan regulasi terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik penggunaan SISKEUDES. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan akurasi dan validitas temuan penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan

Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan alur pengelolaan keuangan desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020. Seluruh tahapan pengelolaan, mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban, telah dijalankan melalui sistem secara terintegrasi dan terdokumentasi. Aparatur desa menyatakan bahwa SISKEUDES membantu menjaga konsistensi prosedur administrasi keuangan sehingga aktivitas pencatatan tidak lagi bergantung pada praktik manual yang berisiko menimbulkan kesalahan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa sistem informasi keuangan desa berfungsi sebagai instrumen teknis untuk mewujudkan akuntabilitas dan ketertiban administrasi keuangan publik (Fauziah & Hermawan, 2022; Sumarsono & Purnomo, 2019).

Pada tahap perencanaan dan penganggaran, SISKEUDES digunakan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa secara sistematis sesuai klasifikasi akun yang telah ditetapkan. Aparatur desa merasakan kemudahan dalam menyesuaikan rencana kegiatan dengan pagu anggaran yang tersedia karena sistem secara otomatis membatasi input yang tidak sesuai struktur anggaran. Kondisi ini membantu mengurangi potensi ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran yang kerap menjadi temuan dalam evaluasi pengelolaan dana desa. Praktik tersebut sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya sistem keuangan berbasis aplikasi dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan disiplin anggaran desa (Faizah, 2022; Sari & Huthnaleontina, 2023).

Dalam aspek penatausahaan, SISKEUDES di Desa Pulungan telah dimanfaatkan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran secara rutin dan berurutan. Fitur validasi input data dalam sistem membantu aparatur desa memastikan bahwa setiap transaksi memiliki bukti pendukung yang sah sebelum diproses lebih lanjut. Mekanisme ini berkontribusi pada peningkatan ketertiban administrasi serta mempermudah proses penelusuran data ketika dilakukan pemeriksaan internal maupun eksternal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan SISKEUDES mampu memperkuat fungsi pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan desa (Mawardi, 2021; Hayati, 2021).

Efektivitas penggunaan SISKEUDES juga terlihat pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aparatur Desa Pulungan menyampaikan bahwa sistem menyediakan format laporan yang telah terstandarisasi sehingga proses penyusunan laporan realisasi anggaran dan laporan pertanggungjawaban menjadi lebih efisien dan tepat waktu. Keberadaan format otomatis mengurangi risiko kesalahan perhitungan serta inkonsistensi data antar dokumen laporan. Kondisi ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa SISKEUDES berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan desa (Indriantini et al., 2025; Ishak et al., 2023).

Hasil observasi lapangan dan telaah dokumen menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan dapat dilihat dari beberapa indikator utama yang diukur secara empiris oleh peneliti, dikombinasikan dengan data laporan resmi desa dan pembanding dari penelitian terdahulu. Data tersebut dirangkum dalam Tabel 1 sebagai bentuk penguatan temuan penelitian:

Tabel 1. Indikator Efektivitas Penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan

Indikator Efektivitas	Temuan Peneliti (Desa Pulungan)	Laporan Resmi Desa	Temuan Penelitian Terdahulu
Kesesuaian prosedur keuangan	Seluruh tahapan mengikuti Perbup 7/2020	Sesuai APBDes dan LRA	Efektif jika sesuai regulasi (Mawardi, 2021)
Ketepatan waktu pelaporan	Laporan disusun tepat jadwal	Tidak ada keterlambatan	Tepat waktu meningkatkan akuntabilitas (Hidayani et al., 2023)
Akurasi data keuangan	Kesalahan input minimal	Data konsisten antar dokumen	Sistem digital meningkatkan akurasi (Maulana et al., 2024)
Transparansi informasi	Mudah ditelusuri internal	Siap untuk audit	Transparansi meningkat signifikan (Kesa et al., 2024)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan memenuhi indikator efektivitas baik dari sisi kepatuhan regulatif, ketepatan waktu, maupun kualitas informasi keuangan. Kesesuaian prosedur dengan Perbup Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 memperlihatkan bahwa sistem digunakan tidak sekadar sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen kepatuhan hukum. Ketepatan waktu pelaporan dan konsistensi data memperkuat keandalan laporan keuangan desa sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi keuangan desa mampu memperkuat tata kelola keuangan publik secara berkelanjutan (Kesa et al., 2024; Fauzi, 2024).

Dari sisi sumber daya manusia, efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan dipengaruhi oleh tingkat kompetensi aparatur yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Aparatur yang telah mengikuti pelatihan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan memahami alur kerja aplikasi dengan baik. Tingkat partisipasi pengguna dalam penggunaan sistem juga berkontribusi terhadap kelancaran pengelolaan keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa kompetensi aparatur dan usability sistem berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan SISKEUDES (Rega et al., 2023; Adhim & Mauzu, 2025).

Efektivitas SISKEUDES di Desa Pulungan juga berkaitan dengan aspek transparansi dan pengawasan pengelolaan dana desa. Sistem memungkinkan data keuangan tersaji secara jelas dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berwenang, sehingga memperkuat mekanisme pengawasan internal. Transparansi yang terbangun melalui sistem digital berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyebutkan bahwa transparansi dan pengawasan yang baik berpengaruh terhadap pencapaian tata kelola pemerintahan desa yang baik (Rohman et al., 2023; Azijah & Purnamasari, 2022).

Meskipun secara umum penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan menunjukkan hasil yang efektif, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan teknis dan administratif yang masih perlu diperhatikan. Gangguan teknis aplikasi dan keterbatasan dukungan infrastruktur menjadi kendala yang dapat memengaruhi kelancaran penggunaan sistem pada waktu tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi keuangan desa tidak hanya bergantung pada aplikasi, tetapi juga pada dukungan teknologi dan manajemen sistem secara berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menyoroti pentingnya dukungan infrastruktur dalam menjaga efektivitas sistem keuangan desa (Pujiani & Astuti, 2022; Maulana et al., 2024).

Penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan telah berjalan efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020. Sistem ini mampu

meningkatkan ketertiban administrasi, kualitas laporan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Efektivitas tersebut dipengaruhi oleh kesesuaian regulasi, kompetensi aparatur, serta dukungan sistem dan infrastruktur yang memadai. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa SISKEUDES merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang akuntabel dan berorientasi pada good governance (Costari & Belinda, 2021; Suryanto & Kurniati, 2025).

Kapasitas Aparatur dan Tantangan Teknis dalam Penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan

Temuan lapangan menunjukkan bahwa operator SISKEUDES di Desa Pulungan telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai alur input data, struktur menu aplikasi, serta format dokumen keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Kemampuan tersebut tercermin dari kelancaran proses pencatatan transaksi dan konsistensi penggunaan fitur aplikasi sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan desa. Aparatur desa mampu mengoperasikan SISKEUDES secara mandiri dalam menyusun laporan keuangan periodik tanpa ketergantungan penuh pada pihak eksternal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kompetensi teknis aparatur menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penerapan sistem informasi keuangan desa (Rega et al., 2023; Faizah, 2022).

Keberhasilan aparatur dalam memahami dan mengoperasikan SISKEUDES berdampak langsung pada ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan desa. Desa Pulungan secara konsisten mampu menghasilkan laporan realisasi anggaran, Buku Kas Umum, serta laporan Surat Pertanggungjawaban sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pemerintah daerah. Ketepatan waktu ini memperlihatkan bahwa sistem telah berfungsi sebagai alat bantu administrasi yang efektif dalam mendukung siklus keuangan desa. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan SISKEUDES berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu dan kualitas pelaporan keuangan desa (Mawardi, 2021; Ishak et al., 2023).

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui SISKEUDES juga menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan format standar yang ditetapkan pemerintah daerah. Format laporan yang telah terstruktur dalam aplikasi meminimalkan potensi kesalahan penyajian data serta meningkatkan konsistensi antar dokumen keuangan. Aparatur desa menyampaikan bahwa fitur validasi input membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan telah memenuhi ketentuan administratif sebelum laporan dicetak atau disampaikan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa sistem informasi keuangan desa berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas dan keteraturan administrasi keuangan publik (Fauziah & Hermawan, 2022; Costari & Belinda, 2021).

Meskipun kemampuan operator SISKEUDES di Desa Pulungan tergolong baik, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala teknis yang memengaruhi kelancaran penggunaan sistem. Gangguan aplikasi yang bersifat temporer dan keterbatasan jaringan internet menjadi permasalahan yang masih dihadapi dalam proses input dan sinkronisasi data. Kondisi ini menuntut aparatur untuk menyesuaikan waktu kerja agar proses pencatatan tidak tertunda. Kendala teknis serupa juga ditemukan dalam berbagai penelitian yang menyoroti ketergantungan efektivitas SISKEUDES pada dukungan infrastruktur teknologi yang memadai (Hayati, 2021; Pujiiani & Astuti, 2022).

Aspek lain yang menjadi perhatian dalam penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan adalah ketergantungan pada satu operator utama. Pola kerja tersebut menimbulkan risiko administratif apabila operator berhalangan atau mengalami kendala teknis dalam menjalankan tugasnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembagian peran dan alih pengetahuan antar aparatur masih perlu diperkuat untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan keuangan desa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya distribusi kompetensi aparatur dan partisipasi pengguna dalam meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa (Rega et al., 2023; Adhim & Mauzu, 2025). Untuk memperkuat temuan penelitian, data empiris hasil observasi peneliti, laporan resmi desa, serta pembanding dari penelitian terdahulu dirangkum dalam Tabel 2 sebagai gambaran kondisi efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan:

Tabel 2. Perbandingan Temuan Efektivitas Penerapan SISKEUDES

Aspek yang Dinilai	Temuan Peneliti (Desa Pulungan)	Data Laporan Resmi Desa	Temuan Penelitian Terdahulu
Pemahaman operator	Operator memahami alur dan menu aplikasi	Tidak ada koreksi signifikan	Kompetensi aparatur berpengaruh positif (Rega et al., 2023)
Ketepatan waktu laporan	Laporan disusun tepat waktu setiap periode	Sesuai jadwal Pemda	Ketepatan waktu meningkat dengan SISKEUDES (Mawardi, 2021)
Kesesuaian format laporan	Seluruh laporan sesuai standar	Diterima tanpa revisi	Format standar meningkatkan akuntabilitas (Hidayani et al., 2023)
Kendala teknis	Gangguan aplikasi dan jaringan	Tercatat dalam evaluasi internal	Infrastruktur memengaruhi efektivitas (Kesa et al., 2024)

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan secara umum berada pada kategori baik, terutama dari sisi kemampuan aparatur dan kualitas output laporan keuangan. Ketepatan waktu dan kesesuaian format laporan memperlihatkan bahwa sistem telah dimanfaatkan secara optimal sesuai fungsi dasarnya. Kendala teknis yang masih muncul lebih bersifat eksternal dan tidak sepenuhnya terkait dengan kemampuan pengguna. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efektivitas SISKEUDES sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara kompetensi aparatur dan dukungan teknologi (Maulana et al., 2024; Fauzi, 2024).

Dampak positif penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan juga terlihat pada peningkatan efisiensi kerja aparatur desa. Proses pencatatan dan penyusunan laporan yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih besar dapat disederhanakan melalui sistem digital. Keteraturan dokumen keuangan menjadi lebih terjaga karena seluruh data tersimpan secara sistematis dan mudah ditelusuri. Efisiensi ini memperkuat peran SISKEUDES sebagai instrumen pendukung pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan (Sari & Hutnaleontina, 2023; Sumarsono & Purnomo, 2019).

Transparansi pengelolaan keuangan desa juga mengalami peningkatan seiring dengan penerapan SISKEUDES secara konsisten. Data keuangan yang terdokumentasi dengan baik memudahkan proses pengawasan internal serta pemeriksaan oleh pihak eksternal. Kondisi ini berkontribusi pada pencegahan potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa transparansi dan pengawasan yang didukung sistem informasi keuangan desa berpengaruh terhadap terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang baik (Azijah & Purnamasari, 2022; Rohman et al., 2023).

Meskipun memberikan dampak positif yang signifikan, penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan masih memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Pendampingan teknis berkala diperlukan untuk menjaga konsistensi penggunaan aplikasi dan menyesuaikan dengan pembaruan sistem atau regulasi. Pelatihan lanjutan juga diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu operator dan memperluas penguasaan sistem di kalangan aparatur desa. Upaya ini sejalan dengan rekomendasi penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas aparatur dalam menjaga efektivitas sistem keuangan desa (Rahmawati et al., 2024; Indriantini et al., 2025).

Penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi kerja, keteraturan dokumen, dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Efektivitas tersebut ditopang oleh kemampuan operator dalam memahami sistem serta kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku. Kendala teknis dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi tantangan yang perlu dikelola secara sistematis agar tidak mengganggu keberlanjutan penerapan sistem. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa SISKEUDES merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan (Kesa et al., 2024; Suryanto & Kurniati, 2025).

Efektivitas Implementasi SISKEUDES dalam Penguatan Tata Kelola Keuangan Desa Pulungan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan berjalan searah dengan tujuan pengembangan sistem informasi

akuntansi sektor publik yang menempatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi sebagai prinsip utama pengelolaan keuangan. Sistem ini telah dimanfaatkan sebagai instrumen administratif yang mampu menata alur pengelolaan keuangan desa secara sistematis dan terdokumentasi. Temuan tersebut menguatkan pandangan bahwa penerapan sistem keuangan berbasis digital mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa apabila dioperasikan secara konsisten oleh aparatur yang kompeten (Costari & Belinda, 2021; Suryanto & Kurniati, 2025). Kondisi di Desa Pulungan menunjukkan bahwa fungsi dasar SISKEUDES telah berjalan sesuai dengan desain kebijakan nasional dan daerah (Kesa et al., 2024).

Dari sisi akuntabilitas penggunaan SISKEUDES memberikan dampak nyata terhadap keteraturan pencatatan dan penyajian laporan keuangan desa. Aparatur desa mampu menyusun laporan realisasi anggaran, Buku Kas Umum, serta laporan pertanggungjawaban sesuai format standar yang ditetapkan pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan konsistensi data antar dokumen dan kemudahan penelusuran informasi keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fauziah dan Hermawan (2022), Mawardi (2021), serta Indriantini et al. (2025) yang menegaskan bahwa SISKEUDES berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan desa.

Aspek transparansi juga mengalami penguatan melalui penerapan SISKEUDES secara berkelanjutan di Desa Pulungan. Data keuangan desa tersaji secara sistematis dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, sehingga mendukung proses pengawasan internal dan eksternal. Transparansi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi sarana pencegahan potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayani et al. (2023), Azijah dan Purnamasari (2022), serta Rohman et al. (2023) yang menempatkan transparansi sebagai faktor kunci dalam pencapaian good governance di tingkat desa.

Efisiensi kerja aparatur desa turut meningkat seiring dengan pemanfaatan SISKEUDES dalam seluruh siklus keuangan desa. Proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan yang sebelumnya memerlukan waktu relatif lama dapat dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur melalui sistem digital. Efisiensi tersebut berdampak pada optimalisasi waktu kerja aparatur dan peningkatan fokus pada fungsi pengendalian dan evaluasi anggaran. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Sumarsono dan Purnomo (2019), Pujiiani dan Astuti (2022), serta Maulana et al. (2024) yang menegaskan bahwa sistem keuangan desa berbasis aplikasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan.

Meskipun menunjukkan capaian positif, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas implementasi SISKEUDES masih dipengaruhi oleh kendala teknis dan non-teknis. Gangguan aplikasi dan keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan yang berpotensi mengganggu kelancaran input dan sinkronisasi data. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur pendukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hayati (2021), Faizah (2022), serta Fauzi (2024) yang menyoroti pentingnya dukungan sarana teknologi dalam menjaga stabilitas penggunaan SISKEUDES.

Kendala non-teknis juga muncul dalam bentuk ketergantungan pada satu operator utama yang menguasai sistem secara mendalam. Pola kerja tersebut menimbulkan risiko keberlanjutan pengelolaan keuangan desa apabila terjadi pergantian atau ketidakhadiran operator. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan dan kompetensi aparatur masih perlu diperkuat agar penerapan sistem tidak bergantung pada individu tertentu.

Temuan ini menguatkan hasil penelitian Rega et al. (2023) dan Adhim dan Mauzu (2025) yang menekankan pentingnya kompetensi aparatur dan partisipasi pengguna dalam efektivitas SISKEUDES. Untuk memperkuat analisis, temuan penelitian ini dibandingkan dengan data laporan resmi desa dan hasil penelitian terdahulu sebagaimana dirangkum dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perbandingan Efektivitas Implementasi SISKEUDES

Aspek Analisis	Temuan Peneliti (Desa Pulungan)	Data Laporan Resmi Desa	Temuan Penelitian Terdahulu
Akuntabilitas laporan	Laporan tepat waktu dan konsisten	Diterima tanpa revisi	Akuntabilitas meningkat signifikan (Fauziah & Hermawan, 2022; Mawardi, 2021)

Aspek Analisis	Temuan Peneliti (Desa Pulungan)	Data Laporan Resmi Desa	Temuan Penelitian Terdahulu
Transparansi data	Data mudah ditelusuri	Siap audit	Transparansi mendorong good governance (Hidayani et al., 2023; Rohman et al., 2023)
Efisiensi kerja	Proses administrasi lebih cepat	Beban kerja berkurang	Efisiensi meningkat melalui digitalisasi (Pujiani & Astuti, 2022; Maulana et al., 2024)
Kendala sistem	Gangguan teknis dan SDM terbatas	Tercatat dalam evaluasi internal	Infrastruktur dan SDM berpengaruh (Kesa et al., 2024; Hayati, 2021)

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan memiliki kesesuaian yang kuat dengan temuan penelitian terdahulu. Akuntabilitas dan transparansi menjadi aspek yang paling menonjol dalam hasil implementasi sistem. Kendala yang ditemukan lebih bersifat struktural dan teknis, bukan pada ketidaksesuaian prosedur atau regulasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kerangka kebijakan telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek operasional (Rahmawati et al., 2024; Sari & Hutnaleontina, 2023).

Peran regulasi daerah, khususnya Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020, terbukti memberikan landasan yang jelas bagi pelaksanaan SISKEUDES di Desa Pulungan. Regulasi tersebut berfungsi sebagai pedoman operasional yang memastikan seluruh tahapan pengelolaan keuangan desa dilakukan secara tertib dan terstandar. Kejelasan regulasi membantu aparatur desa dalam menjalankan sistem tanpa keraguan prosedural. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2024) dan Fauzi (2024) yang menegaskan bahwa dukungan regulasi daerah menjadi faktor penting dalam efektivitas sistem keuangan desa.

Hasil penelitian ini memperkuat teori akuntansi sektor publik yang menempatkan sistem informasi sebagai instrumen pengendalian dan pertanggungjawaban keuangan negara di tingkat lokal. SISKEUDES tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme pengawasan dan evaluasi kebijakan anggaran desa. Integrasi antara sistem, aparatur, dan regulasi menjadi prasyarat utama bagi tercapainya tata kelola keuangan desa yang berkualitas. Pandangan ini sejalan dengan Costari dan Belinda (2021) serta Suryanto dan Kurniati (2025) yang menempatkan sistem akuntansi publik sebagai fondasi kualitas laporan keuangan pemerintah.

Implementasi SISKEUDES di Desa Pulungan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan tersebut ditopang oleh kesesuaian regulasi, kompetensi aparatur, dan pemanfaatan sistem secara konsisten. Kendala yang masih muncul menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan infrastruktur teknologi. Temuan ini mengonfirmasi dan memperluas hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efektivitas SISKEUDES merupakan hasil interaksi antara teknologi, manusia, dan kebijakan publik (Kesa et al., 2024; Ishak et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan telah berjalan efektif dan selaras dengan ketentuan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta ketertiban administrasi pengelolaan keuangan desa. SISKEUDES terbukti mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa secara lebih sistematis dan terdokumentasi, sehingga memudahkan proses pengawasan dan audit. Meskipun demikian, efektivitas penerapan sistem masih dipengaruhi oleh kompetensi aparatur, stabilitas infrastruktur teknologi, serta keberlanjutan pendampingan teknis dari pemerintah daerah. Penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan pelatihan berkala, dan peningkatan dukungan sistem menjadi faktor penting agar manfaat SISKEUDES dapat terus dioptimalkan dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, C., & Mauzu, F. (2025). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Nowa Dengan Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Dana Desa. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 189-201. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.2914>.
- Azijah, D. N., & Purnamasari, H. (2022). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Korupsi Di Desa Karang Sentosa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 44-55. <https://doi.org/10.25077/jakp.7.1.44-55.2022>.
- Costari, N., & Belinda, P. A. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58-77. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421.
- Faizah, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>.
- Fauzi, R. (2024). Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Telukbuyung Kabupaten Karawang. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(1), 127-135. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.438>.
- Fauziah, N., & Hermawan, S. (2022). Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) to improve village financial management accountability. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 13, 10-21070. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022788>.
- Hayati, R. (2021). Efektifitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(2), 99-110. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i2.450>.
- Hidayani, S., Kamilah, K., & Tambunan, K. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 406-417. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26538>.
- Indriantini, N. W. B., Hutnaleontina, P. N., & Yuliantari, N. P. Y. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa:(Studi Kasus Desa Dinas Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 167-176. <https://doi.org/10.32795/3cbd9n80>.
- Ishak, F., Noholo, S., & Husain, S. P. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Desa Saripi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo). *Cakrawala Repository IMWI*, 6(4), 707-716. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i4.411>.
- Kesa, D. D., Nurfikri, A., & Lee, C. W. (2024). Evaluation of the Village Financial Information System (SISKEUDES) in Enhancing Governance and Financial Transparency in Indonesian Village Administration. *Khazanah Sosial*, 6(3), 427-446. <http://dx.doi.org/10.15575/ks.v6i3.38933>.
- Maulana, R., Rahmi, Z., Rasyada, R. D., & Najmi, M. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Keuangan di Pemerintahan Desa. *Impression: Jurnal Teknologi dan Informasi*, 3(3), 146-153. <https://doi.org/10.59086/jti.v4i2.1044>.
- Mawardi, M. C. (2021). Effectiveness Of Implementation of Village Financial System Applications (SISKEUDES) in Improving Accountability and Transparency of Financial Statements Grati Village Sub-District Sumbersuko Lumajang District. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 5(2), 137-143. <https://doi.org/10.34001/jra.v5i2.186>.
- Pujiani, E. S., & Astuti, W. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa (Studi kasus pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 598-607. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3>.
- Rahmawati, M. A., Krisnawati, A., Nadzah, S., Widiani, N. P., & Utomo, H. A. R. (2024). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *SUSTAINABLE*, 4(2), 197-210. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i2.24373>.
- Rega, Y. D. B., Thalib, S. B. W., & Sayang, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Penggunaan, Usability Sistem Terhadap Efektifitas Penerapan Sistem

- Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa-Desa Se Kecamatan Maurole. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 141-155. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3911>.
- Rohman, M. T., Yuniar, N. L., Lating, A. I. S., Nufaisa, N., & Aristantia, S. E. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance (Studi Empiris Pada Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(3), 31-42. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i3.15557>.
- Sari, N. K. A. S. J., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusan Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 295-305. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3802>.
- Sumarsono, E., & Purnomo, M. E. (2019). Efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa. *Solusi*, 17(2). <https://doi.org/10.26623/.v17i2.1452>.
- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2025). The Influence of Public Sector Accounting Systems and Budget Transparency on Quality Financial Reports in Local Governments. *@ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 10(1), 1-15. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v10i1.15979>.